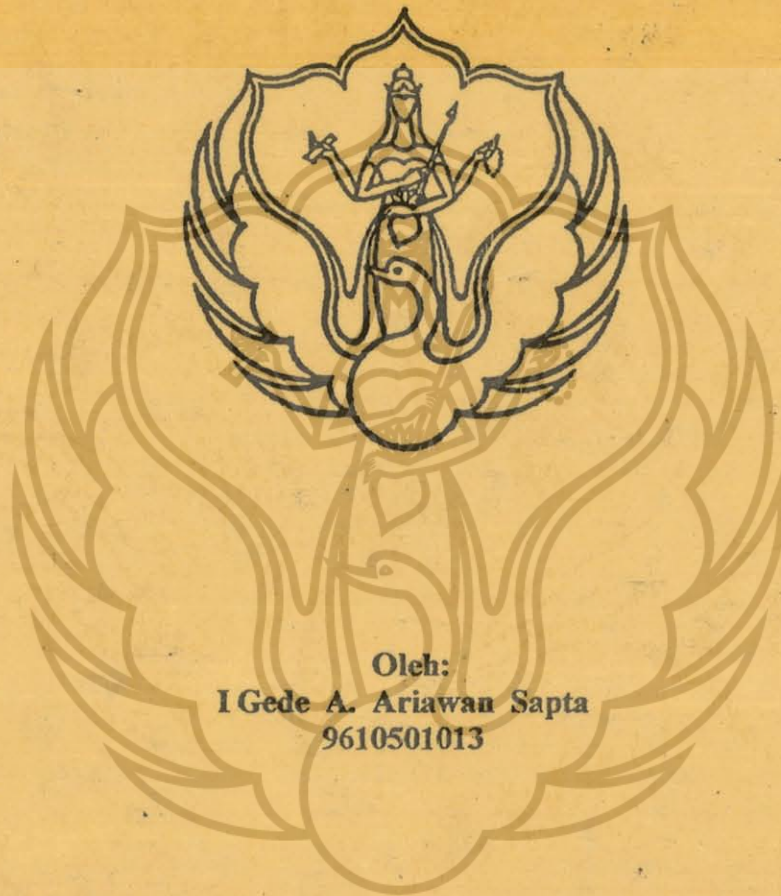


**EKSPLORASI POSISI TANGGA NADA E MINOR PENTATONIK  
PADA GITAR SERTA PENERAPANNYA DALAM IMPROVISASI**



Oleh:  
**I Gede A. Ariawan Sapta**  
9610501013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi  
Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam  
minat utama Musik Sekolah**

**PROGRAM STUDI MUSIK SEKOLAH JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Januari 2006**

**EKSPLORASI POSISI TANGGA NADA E MINOR PENTATONIK  
PADA GITAR SERTA PENERAPANNYA DALAM IMPROVISASI**



Oleh:  
**I Gede A. Ariawan Sapta**  
9610501013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi  
Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam  
minat utama Musik Sekolah**

**PROGRAM STUDI MUSIK SEKOLAH JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Januari 2006**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Tanggal 7 Februari 2006



**Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum**  
Ketua



**Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn**  
Pembimbing / Anggota



**Kustaf Yusup, S.Sn**  
Pembimbing / Anggota



**Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum**  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Triyono Bramantyo PS**  
NIP. 130 909 903

*“Tetaplah berusaha jujur pada diri sendiri”*



Kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku (ayahku di surga, semoga usahaku ini menjadi doa  
untukmu)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat Hyang Widhi Waca, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul Eksplorasi Posisi Tangga Nada E Minor Pentatonik Pada Gitar Serta Penerapannya Dalam Improvisasi.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sanjana Seni (S-1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Triyono Bramantyo PS (Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta)
2. Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum (Ketua Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta)
3. Drs. R. Taryadi, M. Hum (Ketua Program Studi, Jurusan Musik, ISI Yogyakarta)
4. Drs. R. Singgih Sanjaya, M. Sn, selaku penguji ahli.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn, selaku dosen pembimbing utama yang memberikan dorongan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kustaf Yusup S.Sn, selaku pembimbing II.

7. Drs. Hari Martopo, selaku dosen wali yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan studi secepatnya.
8. Drs. Haris Natanael, selaku dosen praktek instrumen mayor gitar.
9. Kakak-kakakku terkasih yang memberi motivasi dan membiayai studiku dan keluarga besar di Mataram, Lombok, NTB.
10. Frans Aryanuarta yang sangat membantu dalam editing gambar dan notasi pada skripsi ini dan Aan atas waktumu *coy*'.
11. Teman-temanku Franz, Toto, Aga,, Ali, Toni, Firdos, Dwi, Hani dan semua teman-teman angkatan 1996.

Bahwasanya dalam penulisan skripsi ini, disadari masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, sebagai kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini akan diterima dengan baik.

Yogyakarta, 2006

## INTISARI

Melalui penulisan skripsi yang berjudul Eksplorasi Posisi Tangga Nada E minor Pentatonik Pada Gitar serta Penerapannya dalam Improvisasi, menawarkan sebuah metode eksplorasi yang menggunakan gitar elektrik sebagai media eksplorasi dan tangga nada E minor pentatonik sebagai bahan eksplorasi.

Konsep eksplorasi yang digunakan cenderung sederhana, dengan menerapkan garis-garis yang terdapat pada kompas untuk mencari kemungkinan-kemungkinan dan kombinasi dari pola tangga nada E minor pentatonik pada gitar. Garis-garis pada kompas berupa garis vertikal, garis horizontal dan garis diagonal yang dijadikan metode eksplorasi, dan sistem penulisan notasi, *tabulature* dan diagram *fingerboard* memberikan kemudahan dalam menjelaskan secara visual proses eksplorasi yang terjadi.

Dalam penerapannya digunakan pendekatan *superimpose* untuk mencari hubungan akor pada *scale*/tangga nada atau sebaliknya hubungan *scale* pada akor. Melalui metode-metode tersebut memudahkan praktisi dalam mengimplementasikan bahan-bahan latihan serta pemahaman dari metode eksplorasi itu sendiri.

Kata Kunci: Eksplorasi posisi tangga nada E minor pentatonik pada gitar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Motto/Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Intisari .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II. PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR EKSPLORASI	
A. Gitar Elektrik .....	10
B. Sistem Penulisan Notasi, Tabulature, dan Diagram <i>Fingerboard</i> .....	14
1. Notasi dan Tabulature .....	14



2. Diagram <i>Fingerboard</i> .....	17
C. Tangga Nada Pentatonik.....	18
D. Konsep Dasar Eksplorasi.....	22

### BAB III. EKSPLORASI DAN APLIKASI

A. Eksplorasi.....	24
1. Lima Pola Dasar Pentatonik.....	24
2. Konsep Penggunaan Kompas .....	27
a. Diagonal I.....	30
b. Diagonal II.....	35
c. Horisontal II.....	37
B. Aplikasi.....	39
1. Pada Akor Mayor.....	42
2. Pada Akor Minor.....	44
3. Pada Akor Dominant.....	46
4. Pada Improvisasi.....	49

### BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56

### DAFTAR PUSTAKA

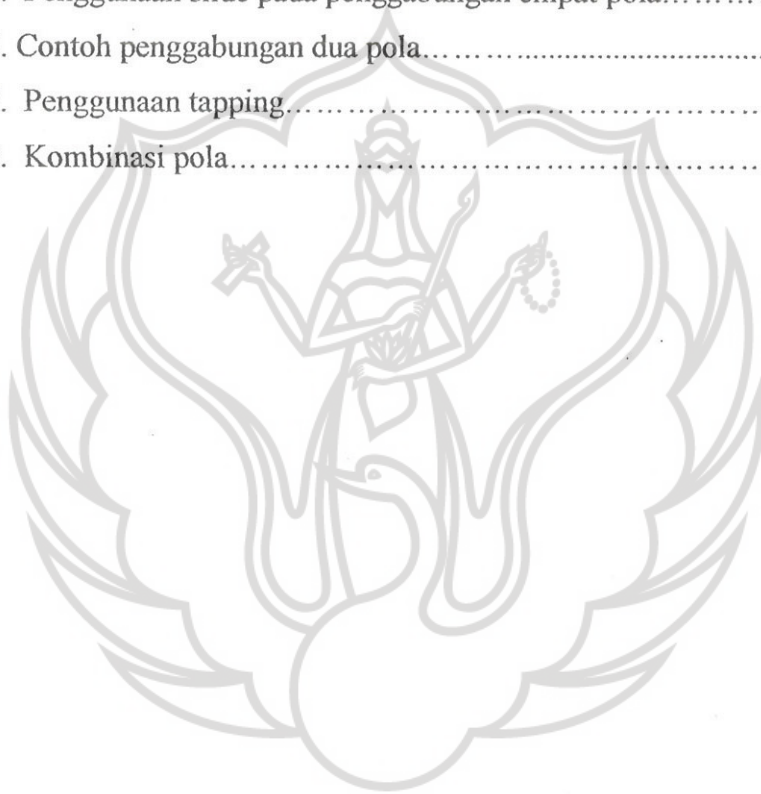
### LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gitar <i>hollow body</i> .....	12
Gambar 2. Gitar <i>solid body</i> , <i>Fender Telecaster</i> .....	13
Gambar 3. Anatomi gitar elektrik.....	13
Gambar 4. Penulisan notasi pada gitar .....	15
Gambar 5. <i>Tabulature</i> .....	16
Gambar 6. Notasi balok dan <i>tabulature</i> .....	17
Gambar 7. Diagram <i>fingerboard</i> .....	18
Gambar 8. Susunan interval P5. ....	20
Gambar 9. Tangga nada G pentatonik .....	20
Gambar 10. Tangga nada E minor pentatonik .....	20
Gambar 11. tangga nada mayor tanpa nada ke 4 dan ke 7.....	21
Gambar 12. Tangga nad minor murni tanpa nada ke 2 dan ke 6.....	21
Gambar 13. Jarak nada, tangga nada E minor pentatonik.....	22
Gambar 14. Pola I, posisi 12.....	24
Gambar 15. Pola I, posisi 0.....	25
Gambar 16. Pola II, posisi 3.....	25
Gambar 17. Pola III, posisi 5 .....	26
Gambar 18. Pola IV, posisi 7.....	26
Gambar 19. Pola V, posisi 10 .....	27
Gambar 20. Kompas .....	28
Gambar 21. Membagi pola .....	29
Gambar 22. Bagian dari pola baru. ....	29
Gambar 23. Letak titik-titik E minor pentatonik .....	29
Gambar 24. Dua pola bersebelahan .....	30
Gambar 25. Pada senar E (senar enam). ....	31
Gambar 26. Pada senar A (senar lima). ....	31
Gambar 27. Pada senar D (senar empat) .....	32
Gambar 28. Pada senar G (senar tiga) .....	32

Gambar 29. Pada senar B (senar dua) .....	32
Gambar 30. Pada senar E (senar satu) .....	33
Gambar 31. Penggabungan tig pola .....	33
Gambar 32. Penggabungan empat pola .....	34
Gambar 33. Penggabungan lima pola .....	34
Gambar 34. Penggabungan dua pola .....	35
Gambar 35. Penggabungan tiga pola .....	36
Gambar 36. Penggabungan empat pola .....	36
Gambar 37. Penggabungan lima pola .....	37
Gambar 38. Horisontal pada satu senar .....	37
Gambar 39. Horisontal pada dua senar .....	38
Gambar 40. Nada C, C# dan D terhadap E minor pentatonik.....	39
Gambar 41. Nada Es, E dan F terhadap E minor pentatonik .....	40
Gambar 42. Nada F#, G dan G# terhadap E minor pentatonik .....	40
Gambar 43. Nada A, Bes dan B terhadap E minor pentatonik .....	41
Gambar 44. Akor CM7 terhadap E minor pentatonik .....	42
Gambar 45. Akor BesM7 terhadap E minor pentatonik.....	42
Gambar 46. Akor GM7 terhadap E minor pentatonik.....	43
Gambar 47. Akor FM7 terhadap E minor pentatonik .....	43
Gambar 48. E minor pentatonik pada progresi akor mayor .....	44
Gambar 49. Akor Em7 terhadap E minor pentatonik .....	44
Gambar 50. Akor Dm7 terhadap E minor pentatonik .....	44
Gambar 51. Akor Am7 terhadap E minor pentatonik .....	45
Gambar 52. Akor Bm7 terhadap E minor pentatonik.....	45
Gambar 53. E minor pentatonic pada progresi akor minor .....	46
Gambar 54. Akor E7 terhadap E minor pentatonik .....	46
Gambar 55. Akor C#7 terhadap E minor pentatonik .....	47
Gambar 56. Akor G7 terhadap E minor pentatonik .....	47
Gambar 57. Akor F#7 terhadap E minor pentatonik .....	48
Gambar 58. E minor pentatonik pada progresi akor dom.7.....	48
Gambar 59. Sekwen pada progresi akor II-V-I .....	50

Gambar 58. E minor pentatonik pada progresi akor dom.7.....	48
Gambar 59. Sekwen pada progresi akor II-V-I .....	50
Gambar 60. Sekwen descending.....	50
Gambar 61. Sekwen ascending.....	50
Gambar 62. Intervalic sekwen.....	51
Gambar 63. Hammer-on dan pull-off.....	51
Gambar 64. String skipping.....	52
Gambar 65. Penggunaan slide pada penggabungan empat pola.....	52
Gambar 66. Contoh penggabungan dua pola.....	53
Gambar 67. Penggunaan tapping.....	53
Gambar 68. Kombinasi pola.....	54



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dari sekian banyak instrumen musik yang ada, gitar merupakan salah satu instrumen musik yang sangat populer. Dalam musik gitar memiliki dua fungsi. Adapun sebagai pengiring (*accompaniment*) dimana gitar dalam sebuah komposisi atau lagu berfungsi memperkuat *root*, harmoni, dan ritmis. Pada permainan solo, di dalam sebuah komposisi atau lagu gitar memainkan melodi, harmoni, figur bass sendiri tanpa instrumen lain. Selain itu gitar juga merupakan instrumen yang tertulis dalam musik lebih tinggi satu oktaf dari suara yang terdengar.

Seiring perkembangan musik, gitar juga mengalami banyak perkembangan mulai dari bentuk hingga teknik permainan. Dan perkembangan instrumen gitar akustik hingga gitar elektrik. Ini bukan berarti musisi meninggalkan instrumen akustik. Hal ini justru menambah ragam perbendaharaan instrumen musik yang pernah ada.

Musik rock merupakan salah satu gaya musik yang identik dengan teknik permainan gitar elektrik yang sulit. Suatu kenyataan dimana teknik permainan gitar mengalami perkembangan yang begitu pesat pada gaya musik ini. Hal ini dapat di simak dari komposisi-komposisi musik rock pada tahun 80an hingga tahun 90an. yang menonjolkan teknik-teknik permainan

Pada dasarnya ada dua aspek yang sangat penting dalam mempelajari seni musik, yaitu aspek kompositoris dan aspek teknis permainan. Aspek kompositoris meliputi pengembangan elemen-elemen musik seperti, durasi, melodi, dinamik, warna bunyi dan harmoni. Sedangkan aspek teknis permainan mencakup keahlian dan keterampilan seorang instrumentalis dalam memainkan alat musik.

Unsur musik yang tidak bisa lepas dari kedua aspek tersebut adalah improvisasi dan tangga nada. Improvisasi adalah sebuah bentuk kebebasan berekspresi seorang musisi. Seorang improvisator sesungguhnya adalah seorang komposer, dimana ia dapat menciptakan melodi-melodinya sendiri, harmoni dan ritmis-ritmis dan secara spontan seorang improvisator dapat merubah suasana (*mood*) musik yang dimainkan sesuai dengan keinginannya, serta ia dapat memilih untuk berimprovisasi dalam gaya-gaya musik seperti, klasik, folk, rock atau jazz<sup>1</sup>.

Tangga nada selain sebagai media improvisasi, jika dipandang dari aspek kompositoris tangga nada akan memberi kontribusi teori tentang melodi dan juga harmoni. Pada aspek teknis tangga nada sering digunakan sebagai media latihan dari bentuk-bentuk posisi penjarian pada *fingerboard* gitar. Bentuk-bentuk latihan posisi penjarian pada gitar dengan menggunakan media tangga nada ini banyak di jumpai pada buku-buku teknik permainan gitar yang ada. Tapi cukup disayangkan banyak buku-buku tersebut kurang lengkap mengulas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kombinasi posisi-

---

<sup>1</sup> Dan Haerle, *Jazz Improvisation For Keyboard Player*, (Columbia, Studio P/R, Inc., 1978), hal. 1

posisi tangga nada pada gitar. Dan juga penerapannya kedalam bentuk-bentuk latihan, akor dan improvisasi, sehingga banyak pemain gitar mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan bahan-bahan latihan yang ada dengan caranya sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dipandang perlu adanya suatu konsep atau metode yang dapat membantu musisi khususnya pemain gitar untuk mencari kemungkinan-kemungkinan posisi tangga nada yang terdapat pada *fingerboard* gitar, serta mengaplikasikannya kedalam contoh-contoh latihan, akor dan improvisasi dari eksplorasi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan eksplorasi posisi tangga nada E minor pentatonik ini dibatasi pada gitar elektrik, selain itu penerapan posisi tangga nada ini secara luwes dapat digunakan pada gitar akustik, tapi penggunaan gitar elektrik lebih baik untuk eksplorasi ini karena wilayah nada (*range*) yang dimiliki lebih luas. Menggunakan tangga nada E minor pentatonik sebagai contoh dalam eksplorasi dan penerapannya. Permasalahan eksplorasi ini juga dibatasi pada pemain gitar yang telah mampu memainkan gitar dengan teknik-teknik dasar umum dan minimal menguasai teori dasar musik umum, dapat membaca notasi balok, *tabulature* dan diagram papan jari (*fingerboard*). Perumusan masalah tersebut sebagai upaya mempersempit

ruang lingkup permasalahan untuk mempermudah perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemungkinan-kemungkinan posisi tangga nada E minor pentatonik pada gitar?
2. Bagaimana mengaplikasikan tangga nada E minor pentatonik kedalam bentuk latihan, akor dan improvisasi?

### C. Tujuan Penulisan

Hasil yang diharapkan dari penulisan ini:

1. Menambah kesadaran tentang eksplorasi yang dapat dilakukan dalam mencari kemungkinan-kemungkinan baru.
2. Mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam sebuah eksplorasi.
3. Memudahkan pemain gitar dalam mencari kemungkinan-kemungkinan posisi tangga nada E minor pentatonik pada gitar, serta kombinasi dari posisi-posisi tangga nada tersebut.
4. Mampu mengaplikasikan tangga nada E minor pentatonik, memicu kreatifitas pemain gitar dengan konsep eksplorasi ini dalam mengembangkan bahan-bahan latihan dengan caranya sendiri.
5. Menjadi stimulus untuk peneliti-peneliti lain dalam mencari ataupun mengembangkan eksplorasi ini.



#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penulisan dan pengulasan permasalahan ini, penulis menggunakan buku-buku teori, teknik dan latihan yang berhubungan dengan metode eksplorasi sebagai bahan pembanding dan referensi serta aplikasinya. Buku-buku tersebut antara lain:

Dean Haerle, *Jazz Improvisation for Keyboard Player, Vol Three: Advanced Concepts* (Colombia Studio P/R, Inc., 1978)

Buku ini membahas tentang teori penerapan tangga nada pentatonik pada akor. Penulis menggunakan buku ini pada halaman 28 sampai halaman 30, membantu penulis dalam pembahasan masalah pada bab 1 dan bab 2.

Paul Gilbert, *Intense Rock*, (Beam Me Up Music, c/o CPP/Belwin, Inc., 1993)

Buku ini membahas tentang teknik permainan gitar elektrik, aplikasi pola ritme pada solo dan improvisasi serta contoh-contoh latihan, membantu penulis dalam aplikasi metode eksplorasi, pada bab 3.

Peter Gelling, *Progressive Blues Lead Guitar Method*, (Jupiter 2 Pty Ltd., 1996)

Buku ini membahas tentang sistem penulisan, diagram papan jari, tabulasi dan contoh-contoh latihan, yang digunakan penulis dalam pembahasan eksplorasi ini yang terdapat pada bab 2 dan bab 3.

Ramon Ricker, *Pentatonic Scale for Jazz Improvisation*, (Colombia Studio P/R, Inc., 1978)

Buku ini mengulas tentang penerapan tangga nada pentatonik pada akor, dalam improvisasi pada musik jazz, digunakan dalam pembahasan eksplorasi ini pada bab 3.

### E. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang berhubungan dengan tugas akhir skripsi ini, prosedur atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menguji topik penelitian dari permasalahan tersebut dengan menggunakan:

1. Materi atau bahan penelitian berupa konsep yang digunakan dalam membuat suatu metode eksplorasi posisi tangga nada E minor pentatonik pada gitar. Konsep tersebut berupa ide dasar berpikir, yang mengasumsikan *fingerboard* atau papan jari sebagai wilayah nada tanpa penunjuk arah dan memikirkan sebuah kompas sebagai penunjuk arah yang berupa garis-garis yaitu horisontal, vertikal, diagonal.
2. Jalan penelitian yang digunakan adalah dengan mencobakan langsung setiap bahan yang dihasilkan dari konsep dasar yang didapat dan disusun bagian per bagian membentuk metode eksplorasi. Dalam proses pembentukan tersebut, penulis juga mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan bahan eksplorasi ini dengan cara:

- a. Studi kepustakaan, membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan, sebagai bahan referensi dan pembandingan dengan metode eksplorasi ini serta pengumpulan bahan-bahan latihan serta aplikasinya.
  - b. Eksperimentasi, digunakan dalam proses menemukan konsep dasar eksplorasi ini melakukan eksperimen-eksperimen dari bahan-bahan yang ada dan dari buku-buku referensi.
  - c. Komparatif, mencari bahan latihan yang terdapat pada buku-buku teknik permainan gitar yang, kemudian melatihnya dengan menggunakan metode ini, lalu membandingkannya dengan metode yang ada di buku.
- 3 Data- data yang akan dipelajari, dikumpulkan dan dipadukan dengan pemahaman teoritis seperti teori musik umum seperti pola ritme, interval, tangga nada, akor, dan harmoni.
- 4 Hasil analisis yang telah dilakukan, disusun ke dalam bentuk tulisan berupa deskriptif-analitis, dengan demikian diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti kepada mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Musik, pembaca secara umum dan pemain gitar secara khusus.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada tahap pembuatan laporan, segala hasil yang berupa analisis maupun metode serta latihan-latihan dari hasil penelitian dijadikan karya ilmiah berupa skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, pada latar belakang masalah berisi tentang sekilas perkembangan dan fungsi gitar secara umum, aspek-aspek yang mendasar dalam seni musik, latar belakang permasalahan yang terjadi pada sebagian besar pemain gitar sehingga perlu adanya suatu metode yang memungkinkan pemain gitar untuk dapat mengeksplorasi posisi-posisi tangga nada pada gitar, serta mampu mengaplikasikannya. Pada rumusan masalah berisi tentang batasan-batasan permasalahan yang diperlukan untuk mempermudah dalam mempelajari konsep dari metode eksplorasi ini, serta rumusan permasalahan yang digunakan adalah upaya untuk mempersempit dan memfokuskan lingkup penulisan konsep ini. Pada tujuan penulisan berisi tentang hasil yang ingin dicapai berdasarkan metode eksplorasi yang akan disampaikan atau dipresentasikan. Pada tinjauan pustaka berisi tentang daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan referensi dan bahan studi banding dalam penulisan skripsi tentang eksplorasi posisi tangga nada E minor pentatonik pada gitar serta penerapannya dalam improvisasi. Pada metode penelitian berisi tentang metode dalam pengumpulan data yang digunakan dan yang berhubungan dengan permasalahan. Pada sistematika

penulisan berisi tentang kerangka tulisan dari hasil penelitian yang akan dijadikan bahan penulisan karya ilmiah berupa skripsi.

BAB II. Pengertian dan konsep dasar eksplorasi posisi yang berisi tentang uraian komponen-komponen dasar pembentuk metode eksplorasi seperti tiga kemungkinan posisi, horisontal, vertikal dan diagonal, penjelasan tentang sistem penulisan notasi dan tabulasi serta diagram papan jari gitar dan pengertian tangga nada pentatonik dan konsep dasar eksplorasi.

BAB III. Eksplorasi dan aplikasi, berisi tentang langkah-langkah eksplorasi tangga nada E minor pentatonik dan kombinasi posisi dengan menggunakan ketiga kemungkinan posisi horisontal, vertikal, dan diagonal pada seluruh papan jari gitar, penerapannya pada akor, contoh-contoh latihan serta pada improvisasi.

BAB IV. Penutup berisikan kesimpulan dan saran.